

**ANALISIS SIKAP DAN TRADISI MASYARAKAT SUKU
BANJAR DENGAN PERILAKU MENGINANG SIRIH**

**(Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan
Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Riska Amelia Safitri
2110912120017



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Februari, 2024

Skripsi

**ANALISIS SIKAP DAN TRADISI MASYARAKAT SUKU BANJAR
DENGAN PERILAKU MENGINANG SIRIH**

**(Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan
Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**

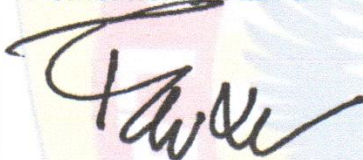
Dipersiapkan dan disusun oleh

Riska Amelia Safitri

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **16 Februari 2024**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



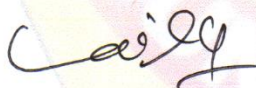
Fauzie Rahman, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain



Anggun Wulandari, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping

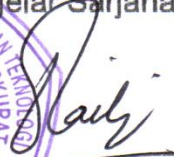


Nur Laily, SKM., M.Kes



Vina Yulia Anhar, SKM., M.PH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Laily Khairiyati, SKM. MPH

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam datar pustaka.

Banjarbaru, 8 Februari 2024



Riska Amelia Safitri

ABSTRAK

ANALISIS SIKAP DAN TRADISI MASYARAKAT SUKU BANJAR DENGAN PERILAKU MENGINANG SIRIH

**(Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai
Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**

Riska Amelia Safitri

Menginang berasal dari kata kinang yang artinya memakan daun sirih. Perilaku menginang diperkirakan telah dilakukan sejak 2000 tahun yang lalu termasuk pada masyarakat suku Banjar. Perilaku menginang sirih ini dilakukan oleh 200 hingga 600 juta orang di seluruh dunia atau 10 hingga 20% populasi. Perilaku menginang saat ini sudah jarang ditemui, kebiasaan menginang yang dulunya dilakukan secara bersama-sama sekarang telah berubah menjadi kebiasaan yang dilakukan secara perorangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap dan tradisi dengan perilaku menginang sirih di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama merupakan masyarakat Desa Labuhan baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki kebiasaan menginang sirih, bersedia menjadi responden dan berada di tempat sewaktu penelitian dilaksanakan. Informan pendukung merupakan orang yang mempunyai peran dan mengetahui jelas mengenai tradisi menginang sirih di Desa Labuhan yaitu tokoh adat/pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan sikap masyarakat terhadap perilaku menginang sirih dipengaruhi oleh faktor pemahaman budaya, pengalaman emosional, dan niat untuk mempertahankan tradisi. Perilaku menginang sirih erat kaitannya dengan tradisi yang ada di Desa Labuhan yaitu sebagai tambang pembicaraan dan kebiasaan yang selalu ada dalam upacara adat seperti pernikahan dan aruh. Bukan hanya sebagai kebiasaan, menginang sirih juga dianggap simbol kekuatan tradisi adat yang ada sejak zaman jauh sebelum penjajahan Belanda.

Kata kunci: Perilaku menginang, menginang sirih, sikap, tradisi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF ATTITUDES AND TRADITIONS OF THE BANJAR COMMUNITY THROUGH MENGINANG SIRIH BEHAVIOR

***(Qualitative Study in the Village of Labuhan, Batang Alai Selatan Sub-District,
Hulu Sungai Tengah Regency)***

Riska Amelia Safitri

Menginang sirih, derived from the word "kinang," refers to the act of consuming betel leaves. Menginang behavior is believed to have been practiced for approximately 2000 years, including among the Banjar community. Menginang sirih is performed by 200 to 600 million people worldwide, constituting 10 to 20% of the population. Currently, Menginang behavior is rarely encountered, as the communal practice has shifted towards individual habits. The aim of this research is to analyze attitudes and traditions related to menginang behavior in the Labuhan Village, Batang Alai Selatan Sub-District, Hulu Sungai Tengah Regency. The research employs a qualitative method with a phenomenological approach. The informants consist of primary informants, who are Labuhan Village residents—both male and female with the habit of menginang, willing to participate as respondents during the research period. Supporting informants are individuals with clear knowledge and roles regarding the menginang tradition in Labuhan Village, such as traditional leaders or local government representatives. The results of the study show that people's attitudes towards Menginang Sirih behavior are influenced by factors of cultural understanding, emotional experience, and the intention to maintain tradition. Some individuals consider menginang a daily habit, while others only engage in it during specific traditional events. Menginang behavior is closely associated with the traditions in Labuhan Village, serving as conversation starter and a customary practice during traditional ceremonies like weddings and aruh. Beyond being a habit, menginang sirih is also regarded as a symbol of the strength of traditional customs dating back to the pre-Dutch colonial era.

Keywords: *Menginang Sirih behavior, Menginang Sirih, attitudes, traditions.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**ANALISIS SIKAP DAN TRADISI MASYARAKAT SUKU BANJAR DENGAN PERILAKU MENGINANG SIRIH (Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**", tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Kedokteran Dr. dr. Istiana, M.Kes, Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Laily Khairiyati, SKM., MPH, dan Unit Pengelola Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

Dosen Pembimbing utama Fauzie Rahman, SKM., MPH dan dosen pembimbing pendamping Nur Laily, SKM., M.Kes yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Kedua dewan penguji Anggun Wulandari, SKM., M.Kes dan Vina Yulia Anhar, SKM, MPH yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan maksimal, doa, dan bantuan finansial dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Sahabat dan rekan saya Nidaul Jannah yang selalu membantu, memberikan semangat serta saran

dalam pembuatan skripsi. Teman-teman mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan angkatan 2021 yang telah memberikan dorongan semangat, doa serta bantuan dalam proses penelitian ini. Serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan,

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Mengingat Sirih.....	10
B. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Mengingat	25
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	57
B. Pertanyaan Penelitian.....	59
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	60
B. Informan Penelitian.....	60
C. Instrumen Penelitian	61

D. Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional.....	61
E. Prosedur Penelitian	63
F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	64
G. Cara Analisis Data	66
H. Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Sikap dengan Perilaku Menginang Sirih	72
B. Analisis Tradisi dengan Perilaku Menginang Sirih	90
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional Analisis Sikap dan Tradisi Masyarakat Suku Banjar dengan Perilaku Menginang Sirih di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bahan-bahan Menginang.....	13
2.2	Alat-alat yang Digunakan untuk Menginang	17
3.1	Teori <i>Thoughts and Feelings</i> oleh WHO 1984 dalam Notoatmodjo (2014)	58
3.2	Kerangka Konsep Analisis Sikap dan Tradisi Masyarakat Suku Banjar dengan Perilaku Menginang Sirih di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Desa Labuhan
2. Lembar *Informed Consent*
3. Pedoman Wawancara Penelitian
4. Transkrip Wawancara
5. Pengkodingan Manual Hasil Penelitian
6. Reduksi Data
7. Matriks Wawancara
8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian